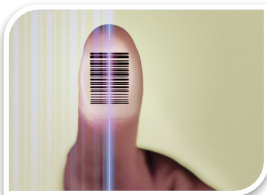




## MEMVERIFIKASI STANDAR KOMPETENSI

Oleh: Ir. Surono MPhil



### Verifikasi standar kompetensi?

Adalah langkah validasi melalui konfirmasi kesesuaian standar kompetensi melalui penyediaan bukti objektif bahwa persyaratan standar kompetensi yang ditetapkan telah dipenuhi. Sedangkan verifikator adalah personel yang mempunyai kualifikasi yang relevan dan kompeten untuk melaksanakan verifikasi standar kompetensi. Acuan normatif yang digunakan dalam verifikasi mencakup standar (standard, guidelines, code of practices): misalnya TAADES505B Riset dan Mengembangkan Standar kompetensi, pedoman BNSP 104, *Guidelines for Development of Regional Model Competency Standards – International Labor Organization, 2006*; dan regulasi teknis (PP, Permen, Per Dirjen): PP 31, Perpres 8/2012, Permennakertrans 5/2012, Permennakertrans 8/2012, regulasi teknis sesuai substansi.

### Tujuan dan manfaat verifikasi standar kompetensi?

- Sebagai alat untuk memastikan sistem penjaminan mutu, proses dan rancangan standar kompetensi dapat dilaksanakan dengan baik.
- Memastikan bahwa standar yang akan digunakan adalah standar kompetensi (beberapa standar bukan/ belum tentu standar kompetensi, misalnya standar modul pelatihan, Code of practice, standar personil, perangkat ujian).
- Memberikan pedoman penggunaan standar kompetensi lain (standar internasional dan standar khusus) yang berbeda format dengan SKKNI dalam pengembangan kurikulum, materi pembelajaran maupun asesmen kompetensi.

### Prinsip-prinsip standarisasi kompetensi sebagai acuan verifikasi.

- **Relevan** dengan kebutuhan dunia usaha/industri di masing-masing sektor/sub sektor atau bidang profesi;
- **Valid**: Seluruh aktifitas perumusan standar mengacu kepada acuan pembandingan (benchmark) yang valid.

- **Aseptabel** dalam arti dapat diterima oleh para pemangku kepentingan sehingga penerapannya dapat lebih terjamin.
- **Fleksibel** Seluruh aktivitas standarisasi memenuhi kebutuhan asesi dan organisasi.
- **Mampu telusur** dan dapat dibandingkan dan atau dilakukan kesetaraan dengan standar kompetensi lain, baik secara nasional maupun internasional.

**Aspek-aspek kesesuaian dan/atau ekuivalensi yang diverifikasi.**

- *Performance based*
- Sektor dan Bidang yang tercakup dalam standar
- Struktur dan format standar kompetensi

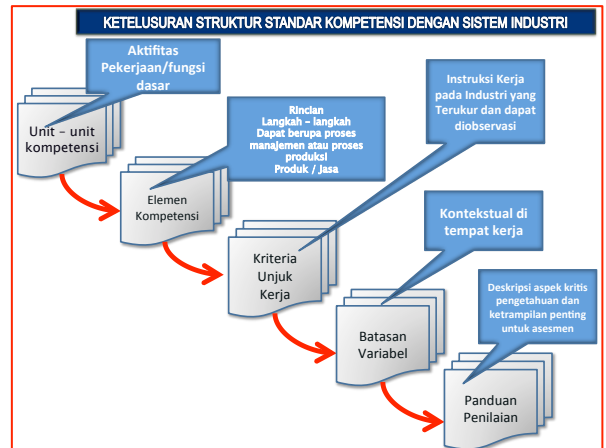
Verifikasi dapat digunakan dalam rangka perumusan standar kompetensi baik SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia), standar khusus maupun standar internasional; dalam rangka pengembangan skema sertifikasi; dalam rangka adopsi/adaptasi standar untuk penerapan dalam pengembangan kurikulum, materi pembelajaran ataupun asesmen.

**Langkah-langkah verifikasi standar kompetensi.**

1. **Mengintepretasi persyaratan verifikasi**
  - a. Identifikasi tujuan dan ruang lingkup verifikasi standar kompetensi.
  - b. Identifikasi dan interpretasi persyaratan kelembagaan verifikasi, sistem dan prosedur, serta aspek-aspek yang diverifikasi.
  - c. Susun program verifikasi yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan monitoring, serta peningkatan program verifikasi.
2. **Meninjau dokumen standar kompetensi**
  - a. Identifikasi kesesuaian jenis standar apakah merupakan standar kompetensi.
  - b. Bila tersedia, identifikasi kesesuaian dan ketelusuran peta kompetensinya.

Pemetaan Kompetensi			
FUNGSI BISNIS	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			FUNGSI DASAR
			FUNGSI DASAR
		FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			FUNGSI DASAR
			FUNGSI DASAR
	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			FUNGSI DASAR
		FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			FUNGSI DASAR
			FUNGSI DASAR
			FUNGSI DASAR

- c. Identifikasi kesesuaian format dengan standar dan regulasi yang kontekstual dengan SKKNI, standar khusus atau standar internasional.
- d. Identifikasi kesesuaian dan ketelusuran judul, elemen, kriteria unjuk kerja, batasan variabel dan penduan penilaian, kompetensi kunci atau *skill for employability*.
- e. Konfirmasi dengan pemangku kepentingan/ pihak yang relevan.



3. **Melaporkan verifikasi.**

- a. Tuliskan laporan ketidaksesuaian menggunakan komposisi Problem-Location-Objective-Reference (PLOR).
- b. Identifikasi permintaan langkah tindak lanjut/koreksi dari hasil verifikasi:
  - Dalam rangka pengembangan standar: ditetapkan permintaan tindakan koreksi kepada perumus standar.
  - Dalam rangka pengembangan skema/ penerapan standar: dapat berupa penolakan bila tidak diidentifikasi ekuivalensi dan ketelusurannya, dan permintaan pengembangan pedoman penggunaan standar yang memberi petunjuk ketelusuran terhadap sistem SKKNI.
- c. Lakukan verifikasi hasil perbaikan, dan tetapkan status perbaikan untuk disampaikan kepada pihak yang memberi penugasan.

Dalam hal verifikasi SKKNI maka terdapat langkah-langkah secara makro seperti dibawah ini.

